



Kontribusi Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMA PGRI Rumpin Kabupaten Bogor

Esti Handayani^{1),a)}, Syafaatul Hidayati^{2),b)}

¹⁾ Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

²⁾ Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

estih103@gmail.com^{a)}, dosen00861@unpam.ac.id^{b)}

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the school environment and family environment on Entrepreneurship learning achievement among eleventh-grade students at SMA PGRI Rumpin, Bogor Regency. A quantitative approach with a survey method was employed, involving 99 students selected through proportional random sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through simple and multiple linear regression, t-tests, F-tests, and coefficient of determination analysis using SPSS. The results indicate that the school environment has a positive and significant effect on learning achievement, with an R Square value of 0.878 or 87.8%. Similarly, the family environment has a positive and significant effect, with an R Square value of 0.766 or 76.6%. Simultaneously, the school and family environments significantly affect learning achievement, as indicated by an F-value of 561.382 > the F-table value of 3.088 and a significance level of 0.000 < 0.05. The R Square value of 0.921 indicates that both variables jointly explain 92.1% of the variation in learning achievement, while the remaining 7.9% is influenced by other factors. These findings confirm that the school and family environments play an important role in supporting students' learning achievement in the Entrepreneurship subject.

Keywords: School Environment; Family Environment; Learning Achievement; Entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI SMA PGRI Rumpin, Kabupaten Bogor. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 99 siswa sebagai responden melalui teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana dan berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai R Square sebesar 0,878 atau 87,8%. Lingkungan keluarga juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai R Square sebesar 0,766 atau 76,6%. Secara bersama-sama, lingkungan sekolah dan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, ditunjukkan oleh nilai F hitung 561,382 > F tabel 3,088 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai R Square sebesar 0,921 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 92,1% variasi prestasi belajar, sementara

7,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menegaskan bahwa kondisi lingkungan sekolah dan keluarga memiliki peranan penting dalam mendukung pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah; Lingkungan Keluarga; Prestasi Belajar; Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang mendasar dalam kehidupan manusia sebagai sarana penting untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Perkembangan teori dan praktik pendidikan yang terus berlangsung turut berkontribusi dalam membentuk individu yang kompeten dan memiliki kemampuan yang seimbang. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya di masa depan dengan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi terhadap perubahan serta menghadapi tuntutan dunia yang terus berkembang secara efektif (Sya'wanah & Hidayati, 2023).

Prestasi belajar merupakan salah satu tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam bidang pendidikan, prestasi belajar terbentuk melalui interaksi antara berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk kondisi lingkungan sekolah serta lingkungan keluarga.

Mata pelajaran Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam memberikan bekal kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, kreativitas, dan kemampuan dalam mengambil keputusan yang bermanfaat bagi kehidupan maupun dunia kerja. Proses pembelajaran Kewirausahaan tidak hanya menekankan pada pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif, mengidentifikasi peluang, menyelesaikan berbagai permasalahan, serta menciptakan ide-ide yang memiliki nilai. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran Kewirausahaan perlu ditunjang oleh lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Lingkungan tersebut meliputi berbagai unsur, antara lain ketersediaan dan kondisi fasilitas pembelajaran, kualitas hubungan antara guru dengan siswa, interaksi antarsiswa, suasana kegiatan belajar mengajar, penerapan kedisiplinan, serta kondisi iklim sekolah secara menyeluruh. Lingkungan sekolah yang

konduusif, nyaman, dan mendukung dapat membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi, berpartisipasi secara aktif, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmatika dan Hernawati terhadap siswa SMA di wilayah perdesaan Kabupaten Bogor yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa (Rahmatika & Hernawati, 2016).

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian (Sinaga et al., 2025) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, lingkungan keluarga yang kondusif dan memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran Kewirausahaan, lingkungan keluarga turut berperan dalam memberikan pengalaman, dukungan, dan motivasi yang dapat memperkuat pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah. Keluarga yang mendukung aktivitas kewirausahaan dapat mendorong siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, serta ketertarikan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan di sekolah menunjukkan bahwa kedua lingkungan tersebut berkontribusi dalam membentuk dan mengembangkan minat kewirausahaan pada siswa SMA (Sulistyowati et al., 2016). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, melalui dukungan yang diberikan, keteladanan yang ditunjukkan, serta keterlibatan anak dalam berbagai aktivitas kewirausahaan, dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan mental dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa (Nurfauziah, 2025).

Keterkaitan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan hasil belajar juga diperkuat oleh penelitian yang secara khusus membahas prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan. Penelitian (Retnawati & Novitasari, 2021) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 57,8%, sementara pola asuh orang tua berkontribusi sebesar 64,6%. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 72,2% terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa

kondisi lingkungan yang berada di sekitar siswa, baik lingkungan sekolah maupun keluarga, merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar Kewirausahaan.

Meskipun demikian, kajian mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Kewirausahaan masih perlu diperluas pada sekolah dengan kondisi dan karakteristik siswa yang berbeda. Setiap sekolah memiliki kondisi lingkungan pendidikan yang beragam, baik dalam hal ketersediaan fasilitas, hubungan sosial, dukungan guru, maupun latar belakang dan kondisi keluarga siswa. Oleh karena itu, penelitian terhadap siswa kelas XI SMA PGRI Rumpin Kabupaten Bogor penting dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kontribusi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil observasi dan data awal yang diperoleh dalam penelitian, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan masih perlu menjadi perhatian. Pencapaian hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, sementara lingkungan keluarga yang memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Dengan terjalinnya dukungan yang baik antara pihak sekolah dan keluarga, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan secara optimal sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, terutama sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta bagi orang tua dalam memberikan dukungan yang optimal terhadap proses belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan.

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA PGRI Rumpin, Kabupaten Bogor. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas XI, sedangkan sampel penelitian berjumlah 99 siswa yang ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Teknik tersebut digunakan agar setiap kelompok dalam populasi memperoleh proporsi kesempatan yang sesuai untuk menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu lingkungan sekolah (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) sebagai variabel independen, serta prestasi belajar Kewirausahaan (Y) sebagai variabel dependen. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Adapun data mengenai prestasi belajar diperoleh dari dokumentasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Teknik analisis yang digunakan meliputi regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam menjelaskan perubahan pada prestasi belajar siswa.

Dalam pengujian hipotesis, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan dan pengaruh lingkungan sekolah serta lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap 99 siswa kelas XI SMA PGRI Rumpin yang ditetapkan sebagai responden melalui teknik proportional random sampling. Informasi

mengenai lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data prestasi belajar bersumber dari hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata 53,60 untuk lingkungan sekolah, 55,29 untuk lingkungan keluarga, dan 77,73 untuk prestasi belajar.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu melalui uji asumsi. Hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar serta lingkungan keluarga dengan prestasi belajar. Selanjutnya, nilai Tolerance sebesar 0,357 dan VIF sebesar 2,800 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas, sedangkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,864 mengindikasikan tidak terdapat autokorelasi.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung $13,740 > 1,6603$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,878 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 87,8% terhadap prestasi belajar. Selanjutnya, lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai t hitung $7,249 > 1,6603$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,766 menunjukkan kontribusi lingkungan keluarga sebesar 76,6%.

Secara simultan, kedua variabel independen terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $561,382 > F$ tabel 3,088 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah $Y = 45,590 + 0,384X_1 + 0,209X_2$. Nilai R Square sebesar 0,921 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mampu menjelaskan 92,1% variasi prestasi belajar siswa, sedangkan 7,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan tersebut tidak hanya mencakup aspek fisik, seperti kondisi ruang kelas, ketersediaan fasilitas, dan sarana pembelajaran, tetapi juga meliputi kualitas hubungan antara guru dan siswa, interaksi antarsiswa, suasana

belajar, serta iklim akademik yang berkembang di sekolah. Lingkungan yang positif dan kondusif dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada siswa sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi, berpartisipasi, dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan tersebut pada akhirnya dapat membantu meningkatkan perkembangan serta pencapaian akademik siswa. Berbagai penelitian mengenai iklim sekolah juga menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang baik berkaitan dengan perkembangan dan prestasi akademik siswa.

Kondisi sekolah yang kondusif juga memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan sosial. Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dapat membangun suasana pembelajaran yang terbuka dan komunikatif, sehingga siswa lebih percaya diri untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran Kewirausahaan karena siswa tidak hanya diharapkan menguasai materi secara teoritis, tetapi juga dituntut untuk memiliki kreativitas, kemandirian, kemampuan mengambil keputusan, komunikasi, kerja sama, dan keterampilan memecahkan masalah. Oleh karena itu, lingkungan sekolah perlu menciptakan proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai gagasan, berpartisipasi secara aktif, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri & Lestari, 2025) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung dapat membantu siswa lebih berkonsentrasi selama proses pembelajaran sehingga berpotensi meningkatkan pencapaian prestasi belajar. Sejalan dengan itu penelitian (Wahdaniyah & Surasni, 2021) faktor lingkungan yang dapat memengaruhi pencapaian belajar siswa mencakup lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi keluarga, teman sebaya, serta lingkungan sekolah yang berinteraksi langsung dengan perkembangan siswa. Sementara itu, lingkungan nonsosial berkaitan dengan kondisi fisik tempat belajar, suasana atau kenyamanan belajar, serta berbagai sarana dan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Aspek lingkungan sekolah juga tidak terlepas dari kualitas hubungan dan interaksi yang terjalin antara guru dengan siswa. Interaksi yang positif dan harmonis dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap sekolah serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh (Podiya et al., 2025)

yang menunjukkan bahwa hubungan guru dan siswa, dukungan dari teman sebaya, keterikatan terhadap sekolah, rasa memiliki, serta penerapan metode pembelajaran dan pengajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dan prestasi akademik siswa.

Dengan demikian, lingkungan sekolah tidak seharusnya hanya dilihat berdasarkan kondisi fisik dan ketersediaan fasilitas, tetapi juga perlu memperhatikan kualitas lingkungan sosial dan akademik yang terbentuk di dalamnya. Hal ini menjadi penting dalam pembelajaran Kewirausahaan karena kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, pengambilan keputusan, dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah. Lingkungan belajar yang mendukung dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, bertukar gagasan, melakukan diskusi, mencoba berbagai ide, serta memperoleh pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran.

Di samping lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mendukung perkembangan akademik siswa. Sebagai lingkungan pendidikan pertama, keluarga memberikan berbagai pengalaman, kebiasaan, nilai, motivasi, serta dukungan emosional yang dapat memengaruhi proses belajar anak. Perhatian orang tua terhadap pendidikan, komunikasi terkait kegiatan sekolah, pemberian dorongan belajar, pengawasan terhadap aktivitas akademik, serta terciptanya suasana rumah yang nyaman dapat membantu siswa menjalankan kegiatan belajar secara lebih optimal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Topor et al., 2011) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik siswa. Keterlibatan tersebut juga berkaitan dengan aspek psikologis siswa, seperti keyakinan terhadap kemampuan diri serta persepsi mengenai dukungan yang diberikan oleh orang tua.

Dukungan keluarga terhadap proses pendidikan siswa dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk dan tidak terbatas pada membantu anak menyelesaikan tugas sekolah. Orang tua dapat berperan melalui komunikasi yang baik, memberikan perhatian terhadap aktivitas pendidikan anak, memberikan motivasi, membentuk kebiasaan belajar yang positif, serta menanamkan harapan terhadap pencapaian pendidikan anak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Hill & Tyson, 2009) yang melalui meta-analisis terhadap 50 penelitian menemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif dengan pencapaian

akademik siswa pada jenjang sekolah menengah. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam bentuk academic socialization, seperti menyampaikan harapan akademik, mendorong aspirasi pendidikan, dan membantu anak memahami tujuan pendidikan, memiliki keterkaitan yang kuat dengan prestasi akademik siswa.

Dengan demikian, lingkungan keluarga yang memberikan perhatian, dukungan emosional, motivasi, serta dorongan terhadap pencapaian pendidikan dapat membantu siswa membentuk pandangan dan sikap yang positif terhadap proses belajar. Dukungan tersebut juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya serta membantu membangun pola belajar yang lebih teratur dan terarah. Sejumlah kajian mengenai lingkungan keluarga di Indonesia menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua, kondisi sosial ekonomi, serta hubungan dan dinamika dalam keluarga merupakan beberapa faktor yang berkaitan dengan pencapaian belajar siswa (Suwandi et al., 2024). Oleh karena itu, keberhasilan akademik siswa tidak hanya bergantung pada peran sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan dan dukungan keluarga yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang berperan dalam menunjang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI SMA PGRI Rumpin Kabupaten Bogor. Lingkungan sekolah yang mendukung, baik dari segi suasana pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, hubungan antarteman, maupun ketersediaan sarana belajar, dapat menciptakan kondisi yang membuat siswa lebih nyaman dan terdorong untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta memecahkan berbagai permasalahan.

Di sisi lain, lingkungan keluarga turut memberikan dukungan terhadap keberhasilan belajar siswa. Perhatian orang tua, pemberian motivasi, komunikasi yang terbuka, pendampingan belajar, serta suasana keluarga yang harmonis dapat membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang baik dan memiliki sikap positif terhadap pendidikan. Dukungan tersebut menjadi semakin penting karena proses pembentukan sikap dan kebiasaan belajar siswa tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dalam lingkungan keluarga.

Dengan demikian, pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan membutuhkan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga secara berkesinambungan. Sekolah dan keluarga perlu membangun kerja sama dalam menciptakan kondisi belajar yang nyaman, memberikan motivasi, serta mendorong siswa untuk aktif dan kreatif. Sinergi tersebut diharapkan dapat membantu siswa mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik sekaligus mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pembelajaran Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hill, N. E., & Tyson, D. F. (2009). *Parental Involvement in Middle School: A Meta-Analytic Assessment of the Strategies That Promote Achievement*. 45(3), 740–763.
<https://doi.org/10.1037/a0015362>. Parental.
- Nurfauziah. (2025). Family Environment Effects on Students ' Self -Efficacy and Entrepreneurial Spirit in Vocational Education. *Jurnal Mekom: Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan*, 2019, 97–111.
- Podiya, J. K., Navaneetham, J., & Bhola, P. (2025). *Influences of school climate on emotional health and academic achievement of school- going adolescents in India : a systematic review*.
- Putri, S. S. M., & Lestari, A. W. (2025). Pengaruh Displin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas di XI SMK Islam Al Fajar Kedaung Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 10(1), 51–59.
- Rahmatika, M., & Hernawati, N. (2016). *The Influence of School Environment , Social Intelligence , and Self- Esteem toward Academic Achievement of Student in Rural Area*. 01(01), 28–39.
- Retnawati, S., & Novitasari, D. R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Program Kejuruan Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis Di Smk Islamiyah Serua. *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 11(1), 43–58.
- Sinaga, T. W., Wajidi, F., & Suyitno. (2025). Hubungan Lingkungan Keluarga , Motivasi Belajar dan Minat Memilih Jurusan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. *Journal of Electrical Vocational Education and*

Technology, 8(April), 75–84.

- Sulistyowati, E. E., Utomo, S. H., & Sugeng, B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah, serta Achievement Motive terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(11).
- Suwandi, M. A., Rakuasa, H., & Latue, P. C. (2024). *The Effect of Family Environment on Student Learning Achievement : A Review of the Literature in Indonesia*. 1(April), 75–81.
- Sya'wanah, I., & Hidayati, S. (2023). The Development of Digital Pocket Book- Based Learning Media to Improve Students' Interest in Learning Social Sciences Subject. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 8(2), 170–180. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v8i2.p170-180.39945>
- Topor, D. R., Keane, S. P., Shelton, T. L., & Calkins, S. D. (2011). *Parent involvement and student academic performance: A multiple mediational analysis*. 38(3). <https://doi.org/10.1080/10852352.2010.486297>.Parent
- Wahdaniyah, S., & Surasni. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Masa Pandemicovid19 terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA IT Yapira Rumpin Bogor. *PEKOBIS :Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 2.